

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian adalah suatu cara untuk memperoleh kebenaran ilmu pengetahuan atau pemecahan suatu masalah, dan pada dasarnya menggunakan metode ilmiah (Notoatmodjo, 2010:86)

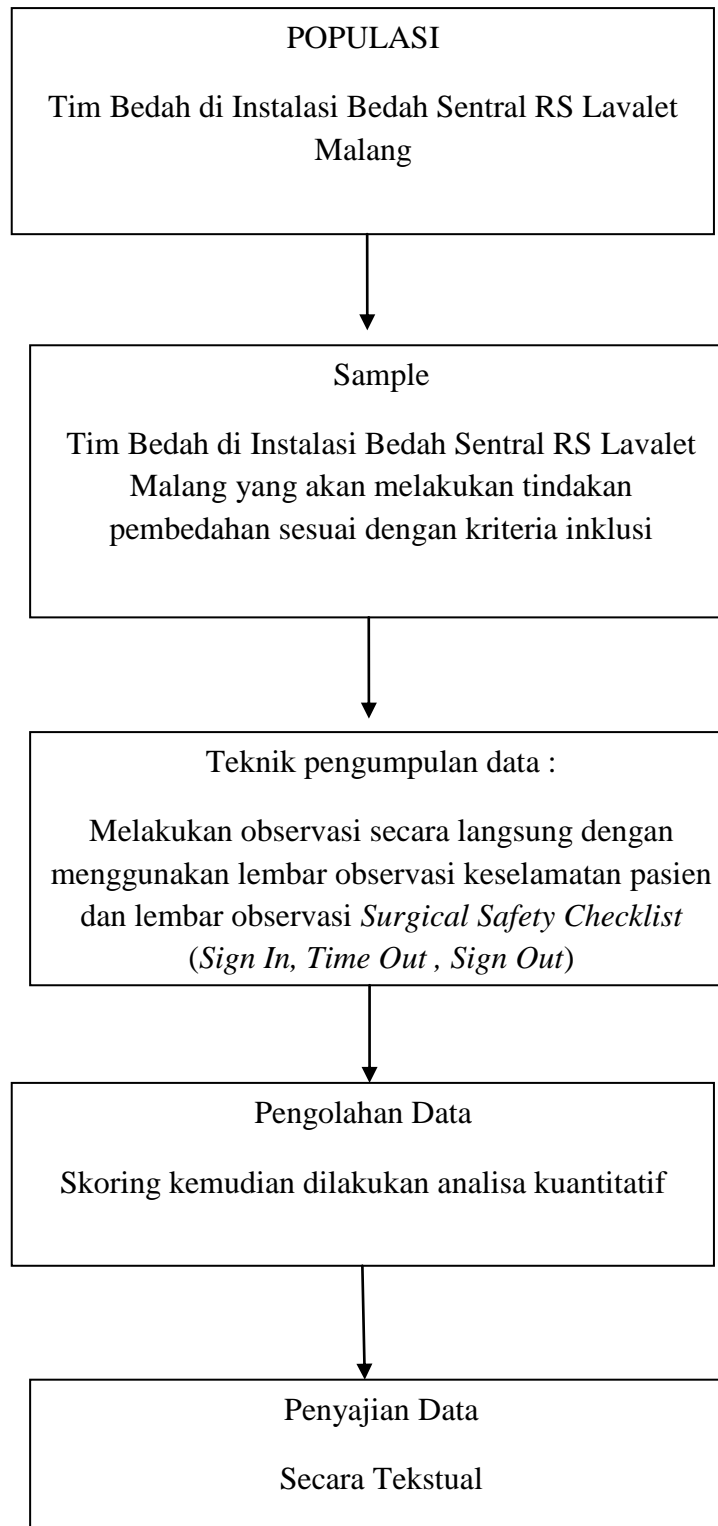
3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian adalah wadah yang menjawab pertanyaan penelitian atau menguji kesahian hipotesis (Setiadi,2013:252)

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini yaitu studi korelasi dimana peneliti mencari pengaruh atau hubungan antar variabel bebas (kepatuhan pelaksanaan *surgical safety checklist*) dengan variabel terikat (keselamatan pasien). Adapun jenis penelitian yang digunakan observasi analitik yaitu untuk mencari hubungan antara variabel, dengan menggunakan pendekatan *cohort* untuk mempelajari dinamika korelasi antara resiko dan efek melalui pendekatan longitudinal, Artinya faktor resiko yang akan dipelajari diidentifikasi dulu kemudian diikuti kedepan secara prospektif timbulnya efek.

3.2 kerangka kerja

kerangka kerja adalah tahap atau langkah-langkah kegiatan penelitian yang akan dilakukan untuk mengumpulkan data yang diteliti untuk mencapai tujuan penelitian (Setiadi, 2013:243). Adapun kerangka kerja penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:



3.1 Gambar Kerangka Kerja pelaksanaan surgical safety pasien terhadap keselamatan pasien operasi laparatomi

3.3 Populasi, Sampel, dan Sampling

3.3.1 Populasi

Jumlah populasi dalam penelitian ini adalah 340 orang dalam 10 bulan terakhir pada tahun 2016. Jumlah populasi dalam penelitian ini rata-rata ada 30 orang/ bulan. Hal ini sesuai dengan pendapat (Setiadi,2003:175), yang menyatakan bahwa populasi merupakan keseluruhan subyek penelitian yang akan diteliti, populasi dapat berupa orang, benda, gejala atau wilayah yang ingin diketahui oleh peneliti

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah bagian dari populasi yang dipilih dengan teknik sampling tertentu untuk mewakili populasi (Setiadi, 2007:177). Sampel yang digunakan pada penelitian ini adalah perawat bedah sebanyak 30 Orang yang bertugas di IBS RS Lavalet Malang dan memenuhi kriteria inklusi yang telah ditetapkan peneliti, dimana dari 30 orang tersebut diharapkan dapat betul-betul representatif (mewakili) dari populasi yang ada.

Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah :

- a. Perawat yang sedang bertugas di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalet Malang
- b. Perawat yang sedang bertugas menjadi koordinator pengisian lembar *Surgical Safety Checklist*
- c. Bersedia menjadi responden atau subjek penelitian

kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah :

- a. perawat bedah yang tidak bersedia menjadi responden.
- b. Perawat yang sedang tidak bekerja, (cuti, sakit, dan sedang mengikuti tugas belajar).

3.3.3 Sampling

Sampling adalah proses menyeleksi porsi dari populasi untuk dapat mewakili populasi, sedangkan teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh untuk pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Setiadi, 2007:181)

Pada penelitian ini peneliti menggunakan *total sampling*, artinya teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu sesuai dengan kriteria inklusi.

3.4 Variabel Penelitian

Variable penelitian adalah suatu atribut atau sifat atau nilai dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2008:3)

3.4.1 variabel bebas (independen)

variabel independen adalah variabel yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya ataupun timbulnya variabel terikat (Sugiyono, 2008:4).

Variabel independen pada penelitian ini adalah kepatuhan pelaksanaan surgical safety checklist

3.4.2 variabel terikat (dependen)

variabel dependen adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2008:4), variabel dependen dalam penelitian ini adalah keselamatan pasien.

3.5 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah unsur penelitian yang menjelaskan bagaimana caranya menentukan variabel dan mengukur suatu variabel, sehingga dapat membantu peneliti lain yang ingin menggunakan variabel yang sama (Setiadi, 2007:165)

Tabel 3.1 Tabel Definisi Operasional

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
1.	Pelaksanaan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Standar keamanan yang dilakukan oleh tim bedah kamar operasi yang meliputi : 1. sign in (sebelum pasien dilakukan induksi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi identitas pasien (Nama, Umur, Jenis Kelamin) 2. Konfirmasi tindakan operasi 3. Konfirmasi <i>informed consent</i> 4. Konfirmasi penandaan area pembedahan 5. kesiapan mesin anastesi dan obat-obatan 6. kesiapan pulse oksimetri 7. konfirmasi riwayat alergi pada pasien 8. Konfirmasi penyulit airway atau resiko aspirasi 9. Resiko kehilangan darah 	Lembar observasi <i>surgical safety checklist</i>	<p>1= dilakukan 0 = tidak dilakukan</p> <p>Hasil ukur kepatuhan 0- 24 Patuh bila nilai = 24 Tidak patuh bila nilai < 24</p>	Skala ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
1.	Pelaksanaan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Standart keamanan yang dilakukan oleh tim bedah meliputi : 2. sign out (sebelum melakukan insisi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Konfirmasi tim bedah memper kenalkan diri dan perannya 2. Konfirmasi nama pasien, jenis tindakan, dan area pembedahan 3. Pemberian antibiotik profilaksis 4. Konfirmasi antisipasi kejadian kritis pada pasien di luar prosedur operasi 5. Identifikasi lama operasi 6. Antisipasi kehilangan darah 7. Antisipasi kejadian kritis diluar prosedur anastesi Sterilisasi 8. Identifikasi apakah alat Sudah di sterilisasi 9. Konfirmasi apakah ada perhatian pada peralatan 10. Kebutuhan instrumen radiologi 	Lembar observasi <i>surgical safety checklist</i>	<p>1= dilakukan 0 = tidak dilakukan</p> <p>Hasil ukur kepatuhan 0-24 Patuh bila nilai = 24 Tidak patuh bila nilai < 24</p>	Skala ordinal

No	Variabel	Definisi Operasional	Parameter	Alat Ukur	Skoring	Skala
	Pelaksanaan <i>Surgical Safety Checklist</i>	Standart keamanan yang dilakukan oleh tim bedah kamar operasi meliputi: 3. Sign out (sebelum pasien meninggalkan kamar operasi)	<ol style="list-style-type: none"> 1. Perawat membaca kan jenis tindakan pembedahan 2. Konfirmasi kecocokan jumlah instrument 3. Konfirmasi pemberian label pada specimen 4. Konfirmasi apakah ada masalah pada alat-alat pembedahan 5. Tim bedah memberikan perhatian saat masa pemulihan 	Lembar observasi <i>surgical safety checklist</i>	<p>1= dilakukan 0 = tidak dilakukan</p> <p>Hasil ukur kepatuhan 0-24 Patuh bila nilai = 24 Tidak patuh bila nilai < 24</p>	Skala Ordinal
2.	Keselamatan pasien (variabel dependen)	Suatu keadaan dimana pasien tidak mengalami cedera	<ol style="list-style-type: none"> 1. KTD (Kejadian Tidak Diharapkan) 2. KNC (Kejadian Nyaris Cidera) 3. KPC (kondisi potensial cidera) 4. KTC (kejadian tidak cidera) 5. Kejadian Sentinel (kejadian tidak diharapkan yang menyebabkan kematian / cidera fisik) 	Lembar observasi keselamatan pasien	<p>Penilaian 1 = ada 0 = tidak ada</p> <p>Hasil ukur 0-5 Baik bila nilai = 0 Tidak baik bila = >0</p>	Skala ordinal

3.6 Tempat dan Waktu Penelitian

3.6.1 Tempat

Penelitian dilaksanakan di Instalasi Bedah Sentral (IBS) RS Lavalet Malang

3.6.2 Waktu

Pada tanggal 1 Juni 2017 sampai dengan 30 Juni 2017.

3.7 Pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subyek dan proses pengumpulan karakteristik subyek yang diperlakukan dalam suatu penelitian (Setiadi,2007:187). Teknik pengumpulan data pada penelitian ini peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa observasi dan survey (data primer)

Subjek dalam penelitian ini adalah tim bedah kamar operasi RS Lavalet Malang, dikatakan sebagai sebuah tim apabila terdapat operator, asisten operator, dokter anastesi, perawat anastesi, perawat instrumentator, dan sirkuler. Pengisian lembar *Surgical Safety Checklist* ini biasanya dikoordinator oleh seorang perawat

pengumpulan data dengan observasi yang dilakukan berupa pengisian lembar observasi *checklist* yang merupakan suatu daftar untuk memberi nilai pada setiap tindakan (nilai 1 jika dilakukan , 0 jika tidak dilakukan) yang berisi nama subjek, beberapa gejala, serta identitas lain yang dilakukan pengamatan pada subjek sasaran. Peneliti melakukan sendiri pengambilan data atau observasi yang tidak terstruktur (secara tiba-tiba dengan melakukan *informed consent* sebelumnya) untuk menjaga objektivitas pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* dengan cara mengikuti proses pembedahan oleh tim bedah masing-masing seksi mulai dari awal pasien masuk kemudian dilakukan *Sign In* (sebelum induksi) sampai *Sign Out* (sebelum meninggalkan kamar operasi) dan memberikan penilaian pada setiap tindakan yang dikonfirmasi oleh tim bedah yang terdiri dari operator, asisten operator, dokter anastesi, perawata anastesi, perawat instrumen, dan perawat sirkuler (*on loop*)

Dalam melakukan observasi pada lembar *Surgical Safety Checklist* peneliti akan melihat langsung jawaban dari responden, melihat secara langsung meliputi beberapa *checklist* antara lain sebagai berikut :

- a. *Sign In* (konfirmasi area operasi, konfirmasi apakah pulse oksimetri dapat berfungsi, konfirmasi apakah pasien memiliki riwayat alergi, konfirmasi apakah pasien memiliki riwayat alergi, konfirmasi apakah ada penyulit airway atau resiko aspirasi, konfirmasi resiko kehilangan darah
- b. *Time Out* (konfirmasi nama dan peran anggota, konfirmasi secara lisan identitas pasien dan prosedur pembedahan, apakah antibiotik profilaksi sudah diberikan 60 menit terakhir, antisipasi peristiwa kritis,)
- c. *Sign Out* (review pembedahan, melakukan penghitungan instrumen, spon, dan jumlah jarum, pelabelan spesimen, apakah ada masalah dengan peralatan, tim bedah meninjau rencana pemulihan dan pengelolaan pasien)

Adapun Prosedur pengumpulan data sebagai berikut :

- 1) Mengajukan ijin penelitian kepada pembimbing dan kepala Prodi DIV Keperawatan poltekkes kemenkes malang
- 2) Melakukan pengurusan izin ke badan kesatuan bangsa dan politik malang
- 3) Menyerahkan surat ijin penelitian kepada lahan penelitian
- 4) Peneliti mengumpulkan data mulai bulan Juni 2017
- 5) Peneliti menetapkan sampel yaitu tim bedah di Instalasi Bedah Sentral RS Lavalet Malang dengan kriteria inklusi yang telah ditentukan
- 6) Memberikan penjelasan kepada responden tentang tujuan peneliti dan memberikan inform consent
- 7) Setelah responden setuju kemudia dilakukan penelitian dengan cara observasi langsung dikamar operasi RS Lavalet Malang

- 8) Mengumpulkan data dengan melihat hasil dari lembar observasi.

3.8 Pengolahan Data

Dalam penelitian ini data yang telah diperoleh melalui observasi dengan pengisian lembar obsevasi *checklist* pelaksanaan *Surgical Safety Checklist* yang terdapat di RS Lavalet Malanf yang telah dimodifikasi berdasarkan panduan WHO (2009) yang akan dioleh secara kuantitatif dan selanjutnya dilakukan *scoring*.

Pada pengolahan data ini peneliti member skor (*scoring*) terhadap item-item yang perlu diberiskor. Misalnya tes, angket bentuk pilihan ganda, rating scale, dan sebagainya (Setiadi, 2013).

Untuk penelitian ini, setiap tindakan yang dilakukan diberi skor 1, sedangkan untuk tindakan yang tidakdilakukandiberiskor 0. Setelah data observasi didapatkan, diberi skor, dan dikumpulkan, penilaian dilakukan secara sub variabel masing-masing (*Sign In, Time Out, Sign Out*) dan dihitung secara keseluruhan menggunakan rumus :

$$N := \frac{Sp}{Sm} \times 100\%$$

Keterangan :

N : Nilai yang didapat

Sm : Skor tertinggi

Sp : Skor yang didapat

3.9 Analisis Data

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan lebih lanjut guna menguji hipotesis dengan program komputer (SPSS) secara univariat dan bivariat.

1) Analisa Univariat

Analisa univariat adalah analisa yang digunakan untuk menggambarkan data dalam bentuk distribusi frekuensi dengan menggunakan rumus sebagai berikut (Hidayat, 2009):

$$p = \frac{\sum f}{n} \times 100\%$$

Keterangan: P = Presentasi

f = Jumlah data yang didapat

n = Jumlah sampel

2) Analisa Bivariat

Analisis ini bertujuan untuk melihat sebaran responden pada kedua kelompok penelitian serta menguji variabel-variabel penelitian yaitu variabel independent dan variabel dependent untuk menguji hipotesis korelasi, dengan skala ordinal dan nominal. Uji statistik yang digunakan adalah uji analisa korelasi yaitu menggunakan uji *Chi Square*.

Hasil analisa data diinterpretasikan H_1 apabila $p \text{ value} \leq \alpha (0,05)$ maka H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada hubungan peran keluarga dalam perawatan post opeasi dengan proses penyembuhan luka pada pasien post sectio caesarea di poli Rumah Sakit Lavalette Malang.

3.10 Penyajian Data

Penyajian data secara umum dikelompokkan menjadi tiga, yaitu penyajian dalam bentuk teks (tekstular), penyajian dalam bentuk tabel, dan penyajian dalam bentuk grafik. Penyajian secara tekstular adalah penyajian data hasil penelitian dalam bentuk uraian kalimat (Notoatmojo, 2010). Hasil dari penelitian ini dibahas setiap sub variabel (*Sign In, Time Out,*

Sign Out) dan selanjutnya disajikan bentuk tabel, diagram, dan tekstular, dimana diberikan intepetasi hasil berdasarkan variabel yang diteliti.

3.11 Etika Penelitian

Sebelum melakukan pengumpulan data, peneliti mendekati, memperkenalkan diri, dan menjelaskan identitas peneliti terlebih dahulu terhadap responden yang dipilih, kemudian menjelaskan tujuan penelitian sehingga responden dapat mengambil keputusan bersedia atau tidak menjadi responden untuk mencegah timbulnya masalah etik maka dilakukan penekanan masalah etik yang meliputi :

3.11.1 Prinsip Manfaat

a. Bebas dari penderitaan

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek, khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

b. Bebas dari eksploitasi

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal-hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

c. Risiko (*benefits ratio*)

Peneliti harus hati-hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

3.11.2 Prinsip menghargai hak asasi manusia (*respect human dignity*)

a. Hak untuk ikut atau tidak menjadi subjek (*right to self determination*)

Subjek harus diberlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak untuk memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek atau tidak, tanpa adanya sangsi apa pun atau akan berakibat terhadap kesembuhannya, jika mereka seorang klien.

b. Hak mendapat jaminan dari perlakuan yang diberikan (*right to full disclosure*)

Seorang peneliti harus memberikan penjelasan secara rinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

c. Lembar persetujuan (*Informed Consent*)

Subjek harus mendapat informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi subjek. Pada *informed consent* perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

3.11.3 Prinsip Keadilan (*right to justice*)

a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil (*right in fair treatment*)

Subjek harus diberlakukan secara adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya (*right to privacy*)

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa data yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (*anonymity*) dan rahasia (*confidentiality*).